

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis studi deskriptif untuk melihat gambaran kadar *C-Reactive Protein* (CRP) pada pasien Diabetes Melitus (DM) yang mengalami Sepsis di RS Advent Bandar Lampung. Rancangan penelitian ini adalah *Cross sectional*. Variabel penelitian adalah variabel terikat kadar *C-Reactive Protein* (CRP) dan variabel bebas pasien Diabetes Melitus yang mengalami Sepsis di RS Advent Bandar Lampung tahun 2024.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Instalasi Laboratorium Patologi Klinik RS Advent Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan bulan April-Mei tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian yaitu 31 pasien Diabetes Melitus yang mengalami sepsis di RS Advent Bandar Lampung pada tahun 2024.

2. Sampel

Sampel penelitian yaitu 31 pasien Diabetes melitus yang mengalami sepsis dan menjalani tes *C-reactive protein* (CRP) di RS Advent Bandar Lampung pada tahun 2024.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Jumlah pasien DM yang mengalami sepsis	Jumlah pasien yang terdiagnosis Diabetes Melitus (DM) dan sepsis berdasarkan rekam medis sesuai kriteria klinis dan laboratoris RS Advent Bandar Lampung Tahun 2024	Observasi	Data rekam medik	Jumlah total pasien DM yang mengalami sepsis tahun 2024	Nominal
Jenis Kelamin	Kategori biologis pasien berdasarkan jenis kelamin yang tercatat dalam data rekam medis yaitu laki-laki atau perempuan di RS Advent Bandar Lampung Tahun 2024	Observasi	Data rekam medik	Laki-laki -Perempuan	Nominal
Umur	Usia pasien dihitung berdasarkan selisih tahun antara tanggal lahir pasien dengan tanggal saat dilakukan pengumpulan data di RS Advent Bandar Lampung Tahun 2024	Observasi	Kemenkes RI	Tahun <5 tahun (bayi dan balita) 5-9 tahun (anak-anak) 10-18 tahun (remaja) 19-59 tahun (dewasa) >60 tahun (lansia)	Interval
Kadar C-Reactive Protein	Tingkat konsentrasi <i>C-Reactive Protein</i> dalam serum darah pasien yang diukur melalui pemeriksaan laboratorium, digunakan sebagai penanda inflamasi atau infeksi sistemik di RS Advent Bandar Lampung Tahun 2024	Observasi	VIVADIAG POCT Analyzer VIM1000	mg/L	Rasio

E. Pengumpulan Data

Informasi yang dikumpulkan terdiri dari rekam medis setiap pasien diabetes melitus yang melakukan tes CRP di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung pada tahun 2024. Proses pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pra-survei penelitian dilakukan di instalasi laboratorium oleh peneliti Instalasi laboratorium Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.
2. Penelusuran literatur yang berkaitan dengan topik penelitian dilakukan oleh peneliti yang akan diambil.
3. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Teknologi Laboratorium Medik.
4. Peneliti yang telah mendapatkan izin menghubungi pihak RS Advent Bandar Lampung.
5. Setelah disetujui, surat pengantar dikirim ke laboratorium patologi klinik untuk mendapatkan informasi mengenai hasil.
6. Peneliti melakukan studi pra-survei di instalasi laboratorium patologi klinik CRP untuk melakukan pemeriksaan protein C-reaktif pada pasien DM yang mengalami sepsis tahun 2024.
7. Peneliti mengumpulkan hasil pemeriksaan CRP dari penderita diabetes melitus yang mengalami sepsis.
8. Data diolah sesuai dengan variabel yang diteliti.
9. Setelah itu, ditarik kesimpulan dari hasil penelitian.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh merupakan data Rekam Medik di RS Advent Bandar Lampung tahun 2024. Kemudian, data dimasukkan ke dalam tabel, dan dihitung berdasarkan presentasi lalu diolah untuk menunjukkan kadar *C-Reactive Protein* (CRP) pada pasien Diabetes Melitus yang mengalami Sepsis tahun 2024.

2. Analisis Data

Analisa data menggunakan univariat, untuk mengetahui distribusi frekuensi kadar CRP pada pasien Diabetes Melitus yang mengalami Sepsis.